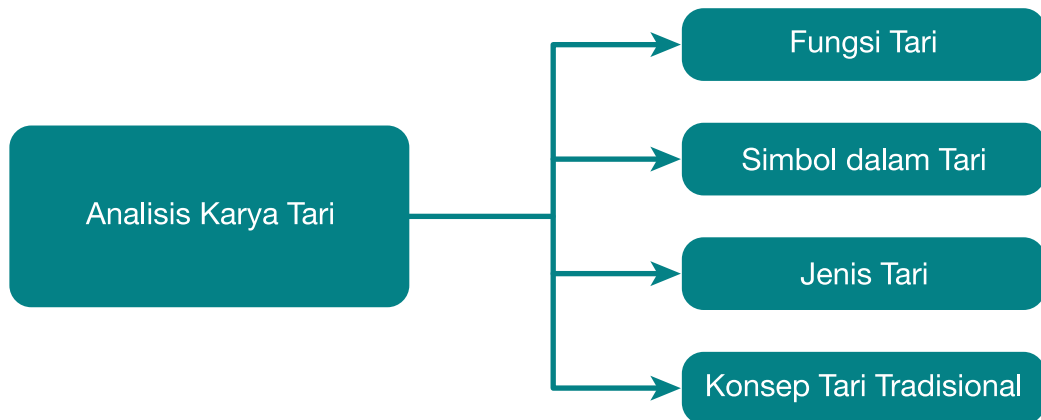


Analisis dan Eksplorasi Karya Tari Tradisional

BAB 5

Alur Pembelajaran



Pada Bab 5 ini, peserta didik diharapkan:

1. Mendeskripsikan karya tari berdasarkan fungsi tari, simbol, jenis dan konsep tari tradisional
2. Mengidentifikasi karya tari berdasarkan fungsi tari, simbol, jenis dan konsep tari tradisional
3. Melakukan eksplorasi karya tari berdasarkan fungsi tari, simbol, jenis dan konsep tari tradisional
4. Melakukan asosiasi karya tari berdasarkan fungsi tari, simbol, jenis dan konsep tari tradisional
5. Mengomunikasikan karya tari berdasarkan fungsi tari, simbol, jenis dan konsep tari tradisional

Aktivitas Mengamati:

Di pelajaran yang lalu kalian sudah mengamati tari tradisional di Indonesia. Banyak sekali ragam, dan jenisnya bukan? Apabila kita bandingkan dengan jumlah bahasa daerah yang terdapat di Indonesia yaitu sekitar 446 bahasa, artinya di Indonesia terdapat 446 etnis. Bayangkan, apabila di etnis Sunda saja terdapat 5 (lima) genre/rumpun tari, maka tak terbilang banyaknya tari-tarian di Indonesia. Penelitian James Brandon (1970) menyimpulkan bahwa 50% seni Asia Tenggara terdapat di Indonesia. Nah, berapa banyak yang kalian tahu mengenai tari di daerah lingkunganmu atau daerah lainnya? Mari kita amati fungsi tari pada gambar tari tradisional di bawah ini.



Sumber: journalbali.com dari Bali

Gambar 5.1 Tari Baris Gede



Sumber: Suthamaz.blogspot.com

Gambar 5.2 Tari Tayub di Nganjuk



Sumber: acehtourismagency.blogspot.com

Gambar 5.3 Tari Saman dari Aceh

Format Diskusi Hasil Pengamatan Gerak Tari

Nama Anggota :
Nama Tarian yang diamati :
Hari/tanggal pengamatan :

No.	Aspek yang diamati	Uraian Hasil Pengamatan
1.	Fungsi tari sebagai upacara	
2.	Fungsi tari sebagai hiburan pribadi	
3.	Fungsi tari sebagai penyajian estetis	

Aktivitas Menanyakan

Setelah mengamati pertunjukan tari dari sumber lain seperti internet, menonton pertunjukan melalui VCD, dan sumber belajar lainnya, kamu dapat melakukan diskusi dengan teman.

1. Bentuklah kelompok diskusi 2 sampai 4 orang.
2. Pilihlah seorang moderator dan seorang sekretaris untuk mencatat hasil diskusi.
3. Untuk memudahkan mencatat hasil diskusi, gunakanlah tabel yang tersedia dan kamu dapat menambahkan kolom sesuai dengan kebutuhan.

Aktivitas Mengasosiasi

1. Setelah kamu berdiskusi berdasarkan hasil mengamati fungsi tari, bacalah konsep tentang fungsi tari, simbol tari, jenis dan nilai tari.
2. Kamu dapat memperkaya dengan mencari materi dari sumber belajar lainnya.

A. Fungsi Tari

Untuk mengamati tari-tarian tradisional, ada beberapa cara, salah satunya dipandang dari fungsinya. Soedarsono (1998), membagi fungsi tari atas dasar:

1. Pengamatan terhadap tari yang berfungsi sebagai upacara
Tari yang berfungsi sebagai upacara, apabila tari tersebut memiliki ciri: dipertunjukan pada waktu terpilih, tempat terpilih, penari terpilih, dan disertai sesajian.
Dalam hal ini kalian bisa mengamati tari-tari yang ada di daerah sekitar lingkunganmu atau daerah lainnya. Bagi siswa yang berada di Bali, tentunya tidak akan sulit menemukan tari-tari tersebut, bukan! Hampir semua tari yang digunakan untuk acara keagamaan memiliki fungsi upacara. Bagi siswa yang berada Yogyakarta atau Surakarta, kalian tentu mengenal

tari Bedhaya dan tari Serimpi yang digelar di keraton pada setiap upacara penting, yang digelar pada waktu, tempat, dan penari terpilih.

Gambar di bawah ini adalah salah satu contoh tari yang berfungsi sebagai upacara.



Sumber: <http://chrevie.wordpress.com>

Gambar 5.4 Tari Hudoq dari Kalimantan pada upacara untuk kematian

2. Pengamatan terhadap tari yang berfungsi sebagai hiburan pribadi

Tari yang berfungsi sebagai hiburan pribadi, memiliki ciri gerak yang spontan. Pernahkah kalian menyaksikan orang menari dengan gerak spontan seperti itu? Betul, sekali jika kalian menyatakan orang yang sedang ramai-ramai menari diiringi musik dangdut sebagai menari untuk hiburan pribadi. Dari pengamatan kalian, mengapa mereka menari secara spontan? Sekali lagi kalian benar, bahwa pada intinya tari yang berfungsi sebagai hiburan pribadi ini dilakukan untuk kesenangan sendiri atau kegembiraan yang sesaat.

Gambar di bawah ini adalah salah satu contoh tari yang berfungsi sebagai hiburan pribadi.



Sumber: <http://www.inspirasinusantara.com>

Gambar 5.5 Tari Tayub di Blora

3. Pengamatan terhadap tari yang berfungsi sebagai penyajian estetis

Tari yang berfungsi sebagai penyajian estetis, adalah tari yang disiapkan untuk dipertunjukan. Apakah kalian pernah menonton pertunjukan tari di gedung pertunjukan atau televisi? Sudah tentu sering sekali menonton pertunjukan seperti itu, ya...! Banyak sekali pertunjukan tari sebagai penyajian estetis itu. Menurut kalian, bagaimana cara penari agar terlihat kompak, serempak, hapal gerakan, sesuai dengan iringannya? Tentu saja latihan yang intens dengan sesama penari dan juga menyesuaikannya dengan musik pengiringnya.



Sumber: www.youtube.com

Gambar 5.6 Tari Piring dari Sumatera

B. Simbol Tari

1. Mengamati simbol dalam gerak

Sekarang kalian perhatikan gambar di bawah ini!



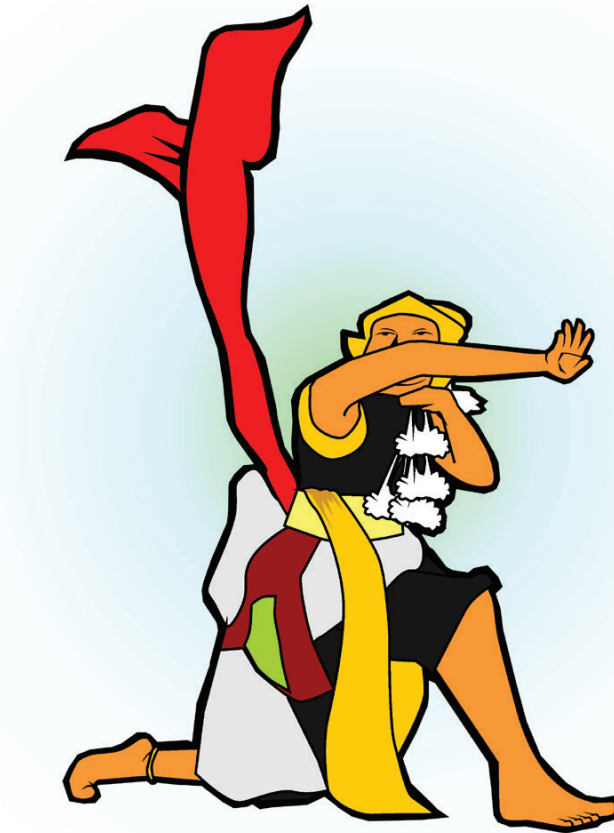
Sumber: Buku Indonesia Indah 7 (1996, hal. 5)

Gambar 5.7 Gerak Memanah dalam tari Beksa (Kalimantan Selatan)

Gerak tari memanah dalam tari Beksa Panah dari Kalimantan Selatan. Gerak ini memiliki kesamaan antara gerak dalam tari dengan gerak yang sebenarnya, atau dengan kata lain gerak memanah pada tari Beksa Panah meniru dari gerak memanah. Dengan demikian maka gerak ini memiliki simbol gerak bermakna.

Selanjutnya coba amati gerak di bawah ini. Bagaimana gerak ini dilakukan. Apakah gerak ini memiliki kemiripan dengan gerak sehari-hari. Apakah gerak ini memiliki arti? Bagaimana kesan kalian melihat selendang yang melayang.

Gerak ini bernama *alung soder* dalam tari Kandagan dari Jawa Barat. *Alung soder* pada tari Kandagan merupakan ciri khas pada tari tersebut yang dilakukan untuk keperluan estetis tari dan tidak terkait dengan gerak sehari-hari. Dengan demikian, maka gerak *alung soder* adalah gerak murni.



Sumber: Buku Indonesia Indah 7 (hal. 234)

Gambar 5.8 Gerak *alung soder* dalam tari Kandagan (Sunda)

Perhatikan gambar berikut. Bagaimana menurut kalian, apakah gerak ini diam di tempat. Apakah gerak ini memiliki keterhubungan dengan gerak sehari-hari. Bagaimana bentuk busana para penari yang sedang bergerak.



Sumber: Dok. Pribadi:
Hari Tari Internasional
2012

Gambar 5.9 Tari Darwis

Tari Darwis ini yang dilakukan oleh sekelompok penari yang berputar-putar sepanjang waktu tari. Gerakannya yang berputar sambil berpindah tempat, maka gerak ini adalah gerak berpindah tempat.

2. Mengamati simbol dalam busana

Coba kalian perhatikan gambar di bawah ini. Bagaimana desain busana penari tersebut. Bagaimana busana bagian atas penari tersebut. Kesan apa yang kalian peroleh dari mengamati busana penari tersebut? Betul para penari menggunakan busana yang memberi kesan pada penampilan seseorang dengan status tertentu (*status display*)/simbol status.



Sumber: pangauban-ibing.
blogspot.com

Gambar 5.10 Tari Gawil
(Sunda)



Tari ini adalah tari Gawil dari Jawa Barat: Busana yang dipakai penari adalah jenis busana bangsawan Sunda pada abad 19. Simbol status kebangsawanan diperoleh dari motif, kain, model jas dan tutup kepala, serta asesoris busana (kalung rantai dan kancing mas) yang hanya dipakai oleh kalangan bangsawan Sunda.

Sumber: Tesis Anis Sujana, UGM 1993

Gambar 5.11 Tari Gawil (Sunda) yang ditampilkan oleh seorang bangsawan Sunda di masa lalu

Coba perhatikan penutup kepala, busana dengan tanda pangkat, warna baju dan hiasan itu merupakan *status display*.



Sumber: agungpranoto.
blogspot.com

Gambar 5.12 Tari
Dolalak dari Jawa
Tengah

Perhatikan gambar di bawah ini. Apa perbedaan antara penampilan kedua topeng ini.



Sumber: m.kidnesia.com

Gambar 5.13 Topeng Betawi

Perhatikan warna topeng, garis mata, garis alis, hidung dan garis mulut. Apa kesanmu tatkala melihat topeng-topeng tersebut?



Sumber: ulieuyul.blogspot.com

Gambar 5.14 Topeng Klana Cirebon

Dari gambar topeng 5.13 dan gambar 5.14 terlihat oleh kalian bahwa garis alis, garis mata, garis mulut dan hidung pada wajah topeng maupun warnanya berbeda. Perbedaan tersebut sangat mencolok memberikan kesan yang berbeda dari dua karakter topeng yang berbeda. Topeng warna putih memberi kesan manusia yang santun, berbudi. Sangat berbeda dengan topeng warna merah yang memberi kesan karakter manusia pemarah atau angkara murka. Oleh karena itu topeng sebagai busana penutup wajah memiliki simbol karakter.

C. Jenis Tari

Jenis tari tradisional di Indonesia bisa diamati dari bagaimana tari tersebut ditampilkan. Tari yang ditampilkan seorang penari, tentu saja kita sebut sebagai tari tunggal. Kalian tahu kan tari wayang Gatotkaca, tari topeng Cirebon yang selalu ditampilkan secara perorangan? Tari Gatotkaca menarikan seorang tokoh pewayangan. Tari Klana dalam topeng Cirebon menarikan tokoh Klana dalam ceritera Panji. Lalu bagaimana menurutmu, apabila tari Gatotkaca atau tari topeng Klana yang berkonsep tari tunggal tersebut ditampilkan oleh banyak penari? Benar sekali, tari tersebut tetap disebut tari tunggal.

1. Mengamati tari tradisional yang ditampilkan oleh seorang penari



Sumber: alfinfaridatul08.blogspot.com

Gambar 5.15 Tari Ngremo dari Jawa Timur



Sumber: aldirandana.blogspot.com

Gambar 5.16 Tari Kancet dari Kalimantan Timur

2. Mengamati tari tradisional yang ditampilkan secara berpasangan

Tari berpasangan sesuai dengan namanya ditampilkan oleh dua orang penari, yang gerakannya saling mengisi. Bagaimana menurut kalian, apakah tari perang bisa disebut tari berpasangan? Benar sekali karena harus dilakukan oleh dua orang yang interaktif saling merespon. Akan tetapi seperti halnya tari tunggal yang bisa ditampilkan secara berkelompok, begitu pula tari berpasangan bisa ditampilkan secara kelompok dalam jumlah genap, contoh 4 orang penari (dua pasang).



Sumber: www.koran.sindo.com

Gambar 5.17 Tari Serimpi Pandelori ditampilkan oleh empat orang penari dengan konsep tari berpasangan (dua pasang)



Sumber: blog.djarumbeasiswaplus.org

Gambar 5.18 Interaksi dalam Tari Serampang Dua belas dari Sumatera

3. Mengamati tari tradisional yang ditampilkan secara kelompok



Sumber: jogjanews.com

Gambar 5.19 Tari Bedhaya dari Yogyakarta

Sumber: id.wikipedia.org

Gambar 5.20 Tari Anak
Perdamaian dari Papua



D. Konsep Tari Tradisional

1. Mengamati konsep tari tradisional

a. Mengamati konsep tari tradisional klasik

Konsep tari tradisional dalam tari tradisional klasik memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- Tari yang hidup di lingkungan keraton.
- Gerak-gerak tarinya memiliki pakem (aturan) tertentu mengikuti aturan yang berada di keraton.
- Memiliki keindahan mengikuti aturan keraton.
- Ruang, tenaga dan waktu memiliki standar keraton.
- Diketahui penciptanya

Contoh tari tradisional klasik: Tari Serimpi, Tari Bedhaya, Tari Beksan Lawung, Tari Pakarena, Tari Legong Kraton, dll.

b. Mengamati konsep tari tradisional kerakyatan

- Tari yang hidup di lingkungan rakyat yang sifatnya komunal
- Memiliki nilai yang berpijak pada tradisi setempat
- Ruang, tenaga dan waktu mengikuti standar tradisi setempat.
- Terkadang memiliki kekuatan magis ritus tertentu
- Diselenggarakan sebagai pengikat solidaritas masyarakat dalam upacara komunal.
- Tidak diketahui penciptanya

Contoh tari tradisional kerakyatan: Sintren, Sisingaan, Ronggeng Gunung, Ronggeng Ketuk, Seblang dll.



Sumber: galuhrahayujogya.wordpress.com

Gambar 5.21 Tari Ronggeng Gunung dari Ciamis diselenggarakan untuk upacara kesuburan desa



Sumber: www.tabloidcleopatra.com

Gambar 5.22 Tari Seblang dari Banyuwangi diselenggarakan untuk upacara ritual kesuburan

Aktivitas Mengomunikasikan

1. Kamu telah melakukan aktivitas pembelajaran evaluasi tari dengan mengamati, mengidentifikasi fungsi, simbol, jenis dan konsep tari tradisional.
2. Buat tulisan tentang membandingkan konsep tari klasik dan tari rakyat dari daerahmu.
3. Tulisan maksimum 50 kata berdasarkan hasil pengamatan tari dari daerah lain.

Aktivitas Mengeksplorasi

1. Amati satu tarian kemudian analisis berdasarkan fungsi tari, simbol, jenis dan konsep tari tradisional yang ada di daerahmu dan lingkungan sekitarmu.
2. Selanjutnya kamu kembangkan dan rangkai gerakan-gerakan dalam tari tersebut menurut kreasimu.
3. Bentuklah kelompok kemudian diskusikan.

E. Uji Kompetensi

1. Uji Kompetensi Penampilan

Kamu telah mengetahui dan memahami cara mengeksplorasi karya tari tradisional. Lakukan gerak tari secara berkelompok, secara rampak berdasarkan gerak yang kamu pilih.

Berikan penilaian secara bergantian dengan menggunakan table berikut ini! (penilaian bermain secara berkelompok).

No.	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian			
		A	B	C	D
		86 – 100	76 – 85	66 – 75	56 – 65
1.	Ekplorasi gerak tari yang berfungsi sebagai upacara				
2.	Ekplorasi gerak tari yang berfungsi sebagai hiburan pribadi				
3.	Ekplorasi gerak tari yang berfungsi sebagai penyajian estetis				
4.	Eksplorasi gerak tari yang memiliki konsep tradisional klasik				
5.	Eksplorasi gerak tari yang memiliki konsep tradisional kerakyatan				

Keterangan:

- A. Jika gerakan yang dilakukan > 5 gerakan
- B. Jika gerakan yang dilakukan 3 – 4 gerakan
- C. Jika gerakan yang dilakukan 2 gerakan
- D. Jika gerakan yang dilakukan 1 gerakan

2. Uji Kompetensi Sikap

Uraikan pendapatmu secara singkat dan jelas pada butir pertanyaan berikut!

- a. Membandingkan jenis tari tradisional dari daerah lingkungan siswa dengan daerah lain
- b. Membandingkan fungsi tari tradisional
- c. Mengenal tari dari daerah lingkungan siswa dengan daerah lain
- d. Membandingkan simbol dalam gerak dan busana tari tradisional dari daerah lingkungan siswa dengan daerah lain

Rangkuman

- Fungsi tari di Indonesia: sebagai upacara, hiburan pribadi dan penyajian estetis.
- Simbol dalam tari bisa dilihat dari gerak (bermakna, murni, berpindah) dan busananya (simbol status dan simbol karakter).
- Jenis tari di Indonesia ditampilkan secara: tunggal, berpasangan dan kelompok.

Refleksi

Keindahan dan keberagaman tari tradisional Indonesia tiada tandingannya, sangat membanggakan dan mengagumkan yang senantiasa harus dijaga sebagai pemersatu bangsa Indonesia.